

INTISARI

Malaria merupakan salah satu penyakit yang sampai saat ini masih menjadi ancaman di daerah tropis dan sub tropis yang sampai saat ini menimbulkan kejadian luar biasa dengan jumlah kematian lebih dari satu juta setiap tahunnya. Apabila malaria tidak segera ditangani akan menyebabkan kematian, dapat menurunkan produktivitas kerja. Di Propinsi Jawa Tengah penderita malaria 1,09% tahun 1999 (Kanwil Jateng, 2000). Di Kabupaten Wonosobo tahun 1999 angka kesakitan 1,96% per 1.000 penduduk. Dari survei data yang dilakukan pada bulan September 2003 di desa Tirip didapatkan 178 penderita malaria positif pada tahun 2002. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit malaria dan untuk mengetahui kejadian malaria.

Penelitian ini dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan *retrospective* dengan jumlah responden 30 yang terdiri dari 15 keluarga dengan penderita malaria positif sebagai kelompok kasus dan 15 keluarga tanpa penderita malaria positif. Instrumen penelitian untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga dengan menggunakan kuesioner. Rancangan pengolahan dan analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil penelitian adanya hubungan yang bermakna (signifikan) yang ditunjukkan dengan nilai $\chi^2_h (9,167) > \chi^2_t (5,591)$, $p = 0,010 (< \alpha = 0,05)$, hasil koefisien kontingensi yaitu 0,483 adanya keeratan hubungan variabel terikat dan variabel bebas.

Kesimpulan pada kelompok kasus sebagian besar tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit malaria kurang, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit malaria baik. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan keluarga tentang penyakit malaria dengan kejadian malaria.

Dengan demikian hendaknya pengetahuan keluarga dalam perawatan kesehatan dapat dioptimalkan, perawat memberikan penyuluhan kesehatan kepada keluarga dan keluarga agar lebih aktif dalam mencari informasi tentang malaria dan pencegahannya.